

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era liberalisasi dan globalisasi yang melanda dunia saat ini memberi dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Perekonomian dunia akan terintegrasi secara global dengan semakin kuatnya tuntutan terhadap penerapan prinsip perdagangan bebas. Dimana batas-batas negara dalam perdagangan dan perekonomian menjadi semakin kabur sehingga persaingan dunia usaha semakin menjadi ketat.

Para pelaku ekonomi harus segera menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Perusahaan-perusahaan harus meningkatkan profesionalisme, karena untuk dapat bersaing di pasar global perusahaan-perusahaan harus dapat membuktikan profesionalisme dan kinerja yang baik.

Secara historis, kinerja perusahaan seringkali diukur dari tinggi rendahnya laba yang dihasilkan. Laba juga menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Sebagian besar sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam dalam modal kerja (*working capital*). Sehingga masalah modal kerja merupakan suatu hal penting yang memerlukan perhatian besar dan tindakan hati-hati dalam pengelolaannya, hal ini dikarenakan beberapa alasan yaitu, pertama tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional

sehari-hari. Kedua, menurut Sudana (2003: 157) yang mengutip pendapat Weston dan Brigham (1995) bahwa sebagian besar waktu dari manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan. Ketiga, pada beberapa perusahaan manufaktur, investasi modal kerja dapat mencapai 50% dari total aktiva perusahaan.

Menurut Sudana (2003:157) yang mengutip pendapat Weston dan Brigham (1995) bahwa secara teoritis kebijakan modal kerja dibedakan menjadi tiga macam, yaitu kebijakan konservatif, moderat dan agresif. Kebijakan investasi modal kerja sangat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan dan menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran suatu perusahaan telah bekerja dengan efektif. Efektif dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi, maka perusahaan harus memperhatikan usaha untuk mempertinggi profitabilitas.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Sasongko dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang meneliti tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEJ untuk periode 2000-2001. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik perubahan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan *Gross Profit Margin* dan *Operating*

Income Ratio dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *Net Profit Margin*, *Rate of Return on Investment* dan *Rate of Return Equity*.

Penelitian lain dilakukan Sudana dan M Enny Widyaningrum (2003) tentang analisis kebijakan investasi modal hubungannya dengan profitabilitas pada kondisi ekonomi sebelum krisis dan masa krisis. Penelitian tersebut menggunakan *Analysis Of Variance* (ANOVA) membuktikan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas (ROA) yang bermakna antara kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif pada kondisi ekonomi sebelum krisis. Sebaliknya pada masa krisis penelitian tersebut membuktikan tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang bermakna antara kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis masalah perubahan modal kerja dan kebijakan investasi serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, yang dituangkan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Perubahan Modal Kerja Dan Kebijakan Investasi Modal Kerja Terhadap Perubahan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta”.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sasongko dan Silfia Kusumaningtyas (2004) serta penelitian Sudana dan M Enny Widyaningrum (2003). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk periode tahun 1999-2003. Sedangkan penelitian sebelumnya

periode tahun 2000-2001 untuk penelitian Sasongko dan Silfia Kusumaningtyas, serta periode tahun 1995-1999 untuk penelitian Sudana dan M Enny Widyaningrum.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Apakah perubahan modal kerja dan kebijakan investasi modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Jakarta tahun 1999-2003?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang pengaruh perubahan modal kerja dan kebijakan investasi modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah:

1. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dikembangkan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah sesungguhnya.

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, penelaahan penelitian dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah, oleh karena itu skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori yaitu tentang pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, pengertian kebijakan investasi modal kerja, pengertian profitabilitas, ciri-ciri dan tujuan pokok profitabilitas, hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas, hubungan antara kebijakan investasi modal kerja dengan profitabilitas, syarat-syarat perusahaan go publik, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang cara – cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan yaitu meliputi objek penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, penetapan populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data – data yang telah dikumpulkan yang meliputi deskripsi data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran – saran bagi penelitian selanjutnya.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Abdul Halim dan Sarwoko (1994 : 134) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktifitas dan atau modal saham yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Maka Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan produknya dengan modal kerja yang tersedia dalam perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (1995 : 29) bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting daripada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien bahwa dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisien.

2. Pengertian Modal Kerja.

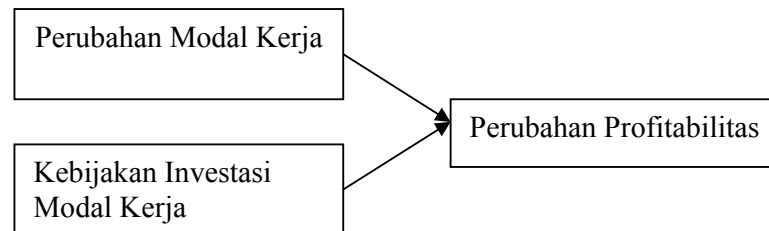
Weston dan Brigham (1995 : 410) dalam I Made Sudana (Majalah Ekonomi .Tahun XIII. Nomor 2. Halaman 157), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Menurut Keowon (1993:123) dalam I Made Sudana (Majalah Ekonomi.TahunXIII. Nomor 2.Halaman 157) pengertian modal kerja dibedakan menjadi dua yaitu modal kerja kotor yang merupakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan modal kerja bersih yang merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Eitenam (1963:209) dalam I Made Sudana (Majalah Ekonomi. Tahun XIII. Nomor 2. Halaman 157) lebih lanjut mendefinisikan modal kerja sebagai dana yang digunakan selama periode akuntansi yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Menurut Munawir (1993:120) modal kerja berupa keuntungan bersih penjualan aktiva lancar keuntungan surat berharga (saham dan obligasi). Apabila perusahaan mengalami kerugian akan mengurangi modal kerja perusahaan. Dengan adanya

perubahan modal kerja perusahaan maka akan mempengaruhi perubahan tingkat profitabilitas perusahaan (naik atau turun).

3. Pengertian Kebijakan Investasi Modal Kerja

Menurut JF Weston dan EF Brigham (1995:330) dalam I Made Sudana (Majalah Ekonomi. Tahun XIII. Nomor 2. Halaman 157) kebijakan investasi modal kerja adalah besar kecilnya persentase jumlah aktiva lancar (modal kerja kotor) terhadap total aktiva, yang dibedakan menjadi kebijakan konservatif, moderat dan agresif.

- a. Kebijakan konservatif, persentasi jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva tinggi.
- b. Kebijakan moderat, persentase jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva sedang.
- c. Kebijakan agresif, persentasi jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva rendah.



G. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis yang ada pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas

H₂ : Kebijakan investasi modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Studi empiris pada perusahaan konsumsi *go publik* yang terdaftar di BEJ, dimana perusahaan tersebut mengumumkan laporan keuangannya.

2. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEJ periode tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat acak berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2004 untuk laporan keuangan tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003 yang sudah diaudit.
- b. Perusahaan yang mempunyai modal kerja positif yaitu aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya.

3. Data dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui pihak lain yang dipublikasikan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah sumber eksternal yang diperoleh di BEJ serta didukung dengan catatan dan buku-buku lainnya sebagai landasan teori bagi penulis untuk mendapat gambaran mengenai masalah yang diamati dan dianalisis. Data yang digunakan adalah masing-masing laporan keuangan perusahaan konsumsi *go publik* yaitu laporan neraca dan laba rugi, dimana data yang berupa laporan keuangan tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2004 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada catatan yang telah tersedia di Bursa Efek Jakarta dengan mengklasifikasikan data-data laporan keuangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

5. Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a). Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas. Menurut Bambang Riyanto (1996 : 336) formula rasio profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rate Of Return Equity} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Perubahan profitabilitas untuk periode pertama dihitung dari selisih profitabilitas tahun 2000 dengan profitabilitas tahun 1999, periode kedua dari selisih profitabilitas tahun 2001 dengan profitabilitas tahun 2000, periode ketiga dari selisih profitabilitas tahun 2002 dengan profitabilitas tahun 2001 dan periode ke empat selisih dari profitabilitas tahun 2003 dengan profitabilitas tahun 2002.

b). Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung variabel lain, dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu:

(1). Modal kerja

Modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih. Menurut Djarwanto (1992 : 05) dan Bambang Riyanto (1996:352) formula modal kerja bersih adalah sebagai berikut :

Modal kerja = aktiva lancar – utang lancar

Perubahan modal kerja untuk periode pertama dihitung dari selisih modal kerja tahun 2000 dengan modal kerja tahun 1999, periode kedua dari selisih modal kerja tahun 2001 dengan modal kerja tahun 2000, periode ketiga dari selisih modal kerja tahun 2002 dengan modal kerja tahun 2001 dan periode ke empat selisih dari modal kerja tahun 2003 dengan modal kerja tahun 2002.

(2). Kebijakan investasi modal kerja

Kebijakan investasi modal kerja menurut I Made Sudana dan M Enny Widyaningrum (2003 : 161) dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Kebijakan investasi modal kerja} = \frac{\text{jumlah aktiva lancar}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Perubahan kebijakan investasi modal kerja untuk periode pertama dihitung dari selisih profitabilitas tahun 2000 dengan kebijakan investasi modal kerja tahun 1999, periode kedua dari selisih profitabilitas tahun 2001 dengan profitabilitas tahun 2000, periode ketiga dari selisih profitabilitas tahun 2002 dengan profitabilitas tahun 2001 dan periode ke empat selisih dari profitabilitas tahun 2003 dengan profitabilitas tahun 2002.

I. METODE ANALISIS DATA

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini untuk menganalisa pengaruh perubahan modal kerja dan kebijakan investasi modal kerja terhadap perubahan profitabilitas. Persamaan regresi bergandanya seperti dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (perubahan profitabilitas)

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi perubahan modal kerja

b₂ : koefisien regresi kebijakan investasi

X₁ : variabel independen 1 (perubahan modal kerja)

X₂ : variabel dependen 2 (kebijakan investasi modal kerja)

e : error term

b. Analisis Korelasi Person Product Moment

$$R_{x_1 x_2 y} = \frac{N \sum x_1 x_2 y - (\sum x_1)(\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x_1^2 x_1^2 - (\sum x_1 x_2)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

X_1 : variabel independen 1 (perubahan modal kerja)

X_2 : variabel independen 2 (perubahan kebijakan investasi modal kerja)

Y : variabel dependen (perubahan profitabilitas)

N : jumlah sampel

$R_{x_1 x_2 y}$: angka indeks korelasi pearson product moment

Untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan antara perubahan modal kerja dan kebijakan investasi modal kerja dengan perubahan profitabilitas digunakan uji hipotesis. Langkah-langkah menguji hipotesis korelasi:

- 1) Hipotesis nihil dan hipotesis korelasi

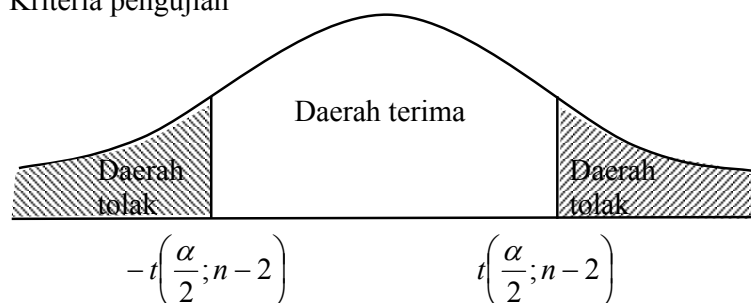
$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan antara variabel x_1 , x_2 dan y)

$H_a : \rho \neq 0$ (ada hubungan antara variabel x_1 , x_2 dan y)

- 2) Penentuan level of significance : 0,05

$$t = \frac{\alpha}{2}; n - 2$$

- 3) Kriteria pengujian



Ho diterima apabila

$-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ total}$

Ho tolak apabila

$t \text{ hitung} < - t \text{ tabel} / t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

4) Perhitungan nilai t

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad df = n - 2$$

dimana:

r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

5) Kesimpulan

Nilai t hitung yang diperoleh dibandingkan dengan t tabel untuk dapat mengambil kesimpulan Ho diterima atau ditolak.

JUDUL

**“Pengaruh Perubahan Modal Kerja Terhadap Perubahan Profitabilitas
Pada Perusahaan Konsumsi Go Publik Di Bursa Efek Jakarta”**

LATAR BELAKANG MASALAH

Peran modal kerja sangat penting bagi perusahaan, misalnya untuk menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup dapat

menjaga perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya krisis modal kerja dan dari kesulitan keuangan yang mungkin akan timbul.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Sehingga diperoleh keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas, tetapi laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran suatu perusahaan telah bekerja dengan efektif. Efektif dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi, maka perusahaan harus memperhatikan usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya, perubahan modal kerja akan merubah pula tingkat profitabilitasnya.

PERUMUSAN MASALAH

Apakah perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan konsumsi go publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2003

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Studi empiris pada perusahaan konsumsi *go publik* yang terdaftar di BEJ, dimana perusahaan tersebut mengumumkan laporan keuangannya.

2. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEJ periode tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003. sampel dari jumlah populasi

